

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	xii
Daftar Tabel.....	xii
Profil Penulis	xiii
1 Peran, tujuan dan ruang lingkup akuntansi biaya	1
1.1 Pendahuluan.....	1
1.2 Informasi operasi	4
1.3 Akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan	6
1.4 Informasi akuntansi dan fungsi manajemen	8
1.5 Konsep biaya	8
1.6 Klasifikasi menurut perilaku biaya	9
1.7 Klasifikasi untuk pembebanan pada objek biaya.....	11
1.8 Klasifikasi biaya untuk pengambilan keputusan	12
1.9 Biaya dan pengeluaran kas	13
2 Konsep dan klasifikasi biaya dalam laporan keuangan	15
2.1 Pendahuluan.....	15
2.2 Konsep biaya	18
2.3 Manfaat informasi biaya.....	19
2.4 Pengukuran dan pengakuan biaya	20
2.5 Klasifikasi biaya	23
3 Komponen utama biaya produksi dalam usaha bisnis.....	31
3.1 Pendahuluan.....	31
3.2 Biaya bahan baku.....	32
3.2.1 <i>Definisi biaya bahan baku</i>	32
3.2.2 <i>Pembelian bahan baku</i>	33
3.2.3 <i>Harga pokok pembelian bahan baku</i>	36
3.3 Biaya tenaga kerja langsung	37
3.3.1 <i>Definisi biaya tenaga kerja langsung</i>	37
3.3.2 <i>Penghitungan biaya tenaga kerja langsung</i>	38
3.4 Biaya overhead pabrik.....	39
3.4.1 <i>Definisi biaya overhead pabrik</i>	40

3.4.2	<i>Penggolongan biaya overhead pabrik</i>	40
3.4.3	<i>Penentuan tarif biaya overhead pabrik</i>	41
4	Analisis konsep dan perilaku biaya	43
4.1	Pendahuluan	43
4.2	Perilaku biaya	45
4.2.1	<i>Biaya variabel (variable cost)</i>	45
4.2.2	<i>Biaya tetap (fixed cost)</i>	46
4.2.3	<i>Biaya semivariabel (semivariabel cost)</i>	47
4.2.4	<i>Pemisahan biaya tetap dan variabel</i>	47
4.2.5	<i>Metode biaya berjaga (standby cost method)</i>	48
4.2.6	<i>Metode titik tertinggi dan terendah (high and low point method)</i>	48
4.2.7	<i>Metode biaya berjaga (standby cost method)</i>	50
4.2.8	<i>Metode titik tertinggi dan terendah (high and low point method)</i>	50
4.2.9	<i>Metode diagram pencar (scattergraph atau visual fit method)</i>	51
4.2.10	<i>Metode kuadrat terkecil (least squares method)</i>	52
4.3	Perilaku biaya berdasarkan dua pendekatan	53
4.3.1	<i>Perilaku biaya berbasis volume/fungsi</i>	53
4.3.2	<i>Perilaku biaya berbasis aktivitas</i>	54
4.4	Dampak otomasi operasional terhadap perilaku biaya	54
5	Konsep produk bersama dan sampingan dalam penentuan laba	57
5.1	Pendahuluan	57
5.2	Produk bersama	57
5.2.1	<i>Definisi produk bersama</i>	57
5.2.2	<i>Karakteristik produk bersama</i>	58
5.2.3	<i>Contoh produk bersama/produk utama</i>	59
5.2.4	<i>Alokasi biaya dan metode perhitungan produk bersama</i>	59
5.2.5	<i>Pentingnya alokasi biaya</i>	59
5.2.6	<i>Metode alokasi biaya</i>	60
5.2.6.1	<i>Metode harga pasar (metode nilai jual hipotesis)</i>	60

	5.2.6.2 Metode unit fisik	63
	5.2.6.3 Metode rata-rata per unit.....	65
	5.2.6.4 Metode rata-rata tertimbang.....	66
5.3	Produk sampingan	68
	5.3.1 Definisi produk sampingan.....	68
	5.3.2 Karakteristik produk sampingan	68
	5.3.3 Contoh produk sampingan.....	68
	5.3.4 Metode perhitungan produk sampingan	69
6	Sistim akuntansi biaya atas bahan baku.....	73
6.1	Pendahuluan.....	73
6.2	Pengertian bahan baku dan biaya bahan baku	74
6.3	Jenis-jenis bahan baku	75
6.4	Sistem pembelian baku.....	76
6.5	Unsur biaya yang diperhitungkan dalam harga pokok bahan baku yang dibeli.....	77
	6.5.1 Biaya yang diperhitungkan dalam harga pokok bahan baku yang dibeli.....	77
	6.5.2 Biaya unit organisasi yang terkait dalam perolehan bahan baku.....	78
6.6	Penentuan harga pokok bahan baku dalam proses produksi..	78
	6.6.1 Metode pencatatan bahan baku.....	78
	6.6.2 Metode penilaian bahan baku.....	79
6.7	Masalah khusus yang berhubungan dengan bahan baku	86
	6.7.1 Sisa bahan (<i>scrap materials</i>)	86
	6.7.2 Produk rusak (<i>spoiled goods</i>).....	87
	6.7.3 Produk cacat (<i>defective goods</i>).....	89
7	Sistim akuntansi biaya atas tenaga kerja.....	91
7.1	Pengertian dan penggolongan biaya tenaga kerja.....	91
7.2	Akuntansi biaya tenaga kerja.....	93
7.3	Pencatatan jurnal untuk biaya tenaga kerja.....	94
	7.3.1 Mencatat kewajiban penggajian.....	94
	7.3.2 Mencatat pendistribusian beban gaji	95
7.4	Premi lembur	97
7.5	Biaya-biaya yang berhubungan dengan tenaga kerja (<i>labour related costs</i>).....	97

13	Analisis <i>cost volume profit</i> sebagai alat perencanaan laba	161
13.1	Pendahuluan.....	161
13.2	Analisis <i>cost-volume-profit</i>	162
13.3	Asumsi-asumsi dalam analisis <i>cost-volume-profit</i>	162
13.4	Grafik <i>cost-volume-profit</i>	163
13.5	Analisis <i>break-even point</i>	163
13.6	Penentuan <i>break-even point</i>	164
13.7	Grafik <i>break-even point</i> dan struktur biaya	164
13.8	Pengaruh perubahan variabel-variabel dalam analisis <i>cost-volume-profit</i> terhadap tingkat laba yang direncanakan	164
13.9	<i>Margin of safety</i>	165
13.10	<i>Contribution margin</i>	165
13.11	<i>Contribution margin ratio</i>	166
13.12	Konsep <i>contribution margin</i>	166
13.13	Titik impas dalam unit.....	167
13.14	Penggunaan laba operasi dalam analisis <i>cost volume profit</i>	167
13.15	Jalan pintas untuk menghitung unit impas.....	169
13.16	Penjualan dalam unit yang diperlukan untuk mencapai target laba	170
13.17	Titik impas dalam dolar penjualan	174
13.18	Target laba dan pendapatan penjualan.....	177
13.19	Membandingkan kedua pendekatan	178
13.20	Analisis multiproduk	178
13.21	Titik impas dalam unit.....	179
13.22	Analisis biaya-volume-laba (<i>cost-volume-profit analysis</i>) ..	180
13.23	Titik impas dalam unit	181
14	Analisis <i>customer profitability</i> dalam perencanaan laba.....	183
14.1	Pendahuluan.....	183
14.2	Analisis profitabilitas pelanggan	184
14.3	<i>Potential customer profitability analysis</i>	185
14.4	Pengukuran <i>customer profitability</i>	187
	14.4.1 <i>Komponen pengukuran profitabilitas</i>	187
	14.4.2 <i>Alokasi biaya variabel</i>	190
14.5	<i>Structural profitability model</i>	190
	14.5.1 <i>Pendekatan nilai standar customer lifetime</i>	190
	14.5.2 <i>Model profitabilitas historis</i>	191



14.6	Tahapan implementasi <i>customer profitability analysis</i>	192
14.7	Keterbatasan <i>customer profitability analysis</i>	194
15	Departementalisasi biaya <i>overhead</i> pabrik dalam pengendalian biaya	195
15.1	Pendahuluan	195
15.2	Pengertian dan manfaat departementalisasi biaya <i>overhead</i> pabrik.....	195
15.3	Penggolongan biaya <i>overhead</i> pabrik.....	196
15.4	Langkah-langkah penentuan tarif biaya <i>overhead</i> pabrik....	198
15.5	Dasar pembebanan biaya <i>overhead</i> pabrik.....	200
15.6	Proses penentuan tarif biaya <i>overhead</i> pabrik.....	201
15.7	Distribusi biaya <i>overhead</i> pabrik.....	202
15.8	Alokasi biaya <i>overhead</i> pabrik.....	203
	15.8.1 Metode langsung (<i>direct method</i>).....	204
	15.8.2 Metode bertahap (<i>step method</i>).....	205
	15.8.3 Metode aljabar	207
16	Konsep <i>weighted average cost of capital</i> dalam penganggaran investasi	211
16.1	Pendahuluan	211
16.2	Biaya modal.....	212
16.3	Biaya modal rata-rata tertimbang ($WACC/k_0$)	212
	16.3.1 Menghitung biaya modal secara individual	213
	16.3.2 Menghitung biaya modal secara keseluruhan ($WACC=k_0$).....	222
17	Konsep pengambilan keputusan investasi barang dan modal . 227	
17.1	Pendahuluan	227
17.2	Arus kas.....	229
17.3	Metode penilaian investasi	231
	17.3.1 <i>Payback period</i>	231
	17.3.2 <i>Discounted payback period</i>	233
	17.3.3 <i>Net present value</i>	233
	17.3.4 <i>Profitability index</i>	235
	17.3.5 <i>Internal rate of return (IRR)</i>	236

18	Perhitungan <i>job order costing</i> dalam akuntansi biaya	241
18.1	Pendahuluan.....	241
18.2	Pengertian <i>job order costing</i>	243
18.3	Karakteristik dan manfaat penggunaan <i>job order costing</i> ...	244
18.4	Kartu harga pokok	247
18.5	Akuntansi biaya metode <i>job order costing</i>	247
18.6	Akuntansi biaya bahan langsung	249
18.7	Akuntansi biaya tenaga kerja.....	252
18.8	Akuntansi biaya <i>overhead</i> pabrik	253
18.9	Akuntansi untuk barang selesai dan penjualan	255
19	Manajemen sistem informasi akuntansi biaya	257
19.1	Pendahuluan.....	257
19.2	Logika sistem untuk akuntansi biaya.....	258
19.2.1	<i>Prosedur masukan</i>	258
19.2.2	<i>Prosedur pengolahan data</i>	258
19.2.3	<i>Prosedur keluaran</i>	259
19.3	Fungsi-fungsi terkait sistem informasi akuntansi biaya	261
19.3.1	<i>Fungsi akuntansi biaya</i>	261
19.3.2	<i>Fungsi manufaktur</i>	261
19.3.3	<i>Fungsi pemasaran</i>	262
19.3.4	<i>Fungsi layanan pelanggan dan penjualan</i>	262
19.3.5	<i>Fungsi personalia dan penggajian</i>	262
19.3.6	<i>Fungsi akuntansi keuangan</i>	262
19.3.7	<i>Fungsi pembelian</i>	263
19.4	Prosedur sistem informasi akuntansi biaya.....	264
19.5	Integrasi sistem informasi akuntansi biaya	265
19.6	Ancaman dan pengendalian yang perlu diterapkan pada sistem informasi akuntansi biaya	268
19.6.1	<i>Pengendalian input</i>	269
19.6.2	<i>Pengendalian proses</i>	270
19.6.3	<i>Pengendalian output</i>	271
	Daftar Pustaka.....	273
	Glosarium	281
	Indeks	291